

## ABSTRAK

Setiap ibu seharusnya mengerti tentang pemberian makanan bergizi yang tepat namun kenyataannya masih banyak ibu yang kurang tepat dalam pemberian makanan bergizi. Berdasarkan data awal yang dilakukan di Puskesmas Sedati bahwa pada tahun 2013 bulan April dari 10 balita yang diare didapatkan 6 balita mengalami diare karena pengetahuan ibu tentang pemberian makanan bergizi kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian makanan bergizi dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Sedati Sidoarjo.

Desain penelitian ini analitik observasional secara *cross sectional*. Populasi semua ibu yang mempunyai balita yang datang di Puskesmas Sedati Sidoarjo sebesar 36 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposif sampling* sebesar 33 orang. Variabel *independen* tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian makanan bergizi dan *dependen* kejadian diare pada balita. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Setelah ditabulasi, data dianalisis dengan uji *Mann Whitney*, tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (54,5%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang dan sebagian besar (57,6%) mengalami kejadian diare. Hasil uji statistik *Mann Whitney* didapatkan  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian makanan yang bergizi dengan kejadian diare pada balita.

Ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dalam pemberian makanan bergizi dengan kejadian diare pada balita. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan memberikan penyuluhan tentang pemberian makanan bergizi yang benar bagi balita kepada ibu.

**Kata kunci** : Pengetahuan, Kejadian Diare